

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Membentuk Karakter islami Melalui Program 5S (Salam, Senyum, Sapa, Simpati, Sopan) Sebagai Interaksi Sosial Peserta Didik MTs Islamic Centre Kudus” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program 5S terhadap pembentukan karakter islami peserta didik MTs Islamic Centre Kudus dinyatakan berjalan sesuai aturan yang berlaku di Madrasah, hal ini dibuktikan dengan kebiasaan guru dan siswa yaitu dengan menerapkan tiga kegiatan yakni kegiatan rutinan atau spontan, kegiatan keteladanan pendidik, dan kegiatan pengkondisian. Kegiatan rutinan atau spontan dilakukan secara konsisten, Kegiatan keteladanan pendidik dilakukan dengan meniru perilaku seorang guru, dan Kegiatan pengkondisian yaitu dilakukan dengan mengkondisikan situasi untuk mendukung berjalannya pembentukan karakter peserta didik.
2. Hubungan interaksi sosial pendidik dan peserta didik dinyatakan berjalan baik dengan adanya program 5S, hal ini dibuktikan dengan suasana proses pembelajaran yang aktif dan di jam istirahat yang digunakan untuk berinteraksi langsung di dalam kelas maupun diluar kelas. Interaksi sosial menurut teori Erving Goffmen disebut dengan Dramaturgi yang mempunyai dua panggung yaitu panggung depan dan panggung belakang. Teori Dramaturgi yang diterapkan guru berkaitan erat dengan perilaku siswa di lingkungan Madrasah. Oleh karena itu perilaku seorang guru sangat diperlukan guna untuk keteladanan para siswa.
3. Hasil pembentukan karakter islami melalui program 5S sebagai interaksi sosial dilingkungan madrasah maupun dalam kehidupan sehari-hari dapat berkembang melalui beberapa indikator yaitu mempunyai sikap toleransi, saling menghormati, saling menghargai sesama kerjasama dan mempunyai solidaritas tinggi. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan adanya perilaku siswa yang diharapkan oleh Madrasah. Perilaku peserta didik yang menunjukkan sikap menghargai dan menghormati satu sama lain, serta peserta didik yang mempunyai rasa kepedulian dan solidaritas yang tinggi. Selain itu peserta didik dapat membangun

kemampuan berkerjasama, menyelaraskan berbagai pendapat, dan menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab.

B. Saran

1. Bagi lembaga Madrasah

Pengembangan program 5S di MTs Islamic Centre Kudus telah diterapkan dalam pembentukan karakter islami dan pada proses pembelajaran. Penerapan program 5S pada peserta didik tetap perlu adanya arahan dan bimbingan, dengan tujuan supaya peserta didik menerapkan program 5S di kehidupan sehari-hari.

2. Bagi pendidik

Peran seorang pendidik sangat berpengaruh, karena pendidik merupakan salah satu suri tauladan untuk peserta didik terutama dalam bersikap dan berperilaku. Untuk tetap istiqomah menjalankan program 5S di kehidupan sehari-hari, peserta didik perlu adanya bimbingan dan arahan dari pendidik yang telaten, lapang hati, dan tetap optimis dalam membimbing peserta didiknya. Seorang pendidik tidak hanya bertugas menyampaikan materi tetapi mempunyai kewajiban untuk membangun karakter setiap peserta didik dan tentunya menciptakan hubungan yang baik antara pendidik dan peserta didik.

3. Bagi peserta didik

Sebagai penerus bangsa, diwajibkan untuk memiliki karakter baik dan selalu menerapkan program 5S di kehidupan sehari-hari. Dengan tujuan agar kedepannya mempunyai kepribadian yang taat, disiplin, bertanggungjawab, dan tentunya menuju kearah kesuksesan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk mendalami saat melakukan penelitian yang berhubungan dengan pembentukan karakter islami melalui program 5S sebagai interaksi sosial peserta didik. peneliti menyadari bahwa masih ada kekurangan dan ketidak sempurnaan dalam penyusunan penelitian. Sehingga diharapkan peneliti selanjutnya bisa mendapat hasil yang maksimal.